

## Psikoedukasi *Assessment Center* di UPT Penilaian Potensi Kompetensi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

Kurniati Zainuddin<sup>1</sup> Ferial Tri Aura Damayanti<sup>2</sup>, Humaira Uswatun Hasanah<sup>3</sup>, Indah Wulan Purnama Aisyah<sup>4</sup>, Nur Khafifah Hidayah Ibrahim<sup>5</sup>, Nur Mawaddah Adam<sup>6</sup>

Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: [kurniati.zainuddin@unm.ac.id](mailto:kurniati.zainuddin@unm.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstrak.** *Assessment Center* merupakan salah satu metode pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Pemprov Sulawesi Selatan melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) Penilaian Potensi dan Kompetensi BKD Provinsi Sulawesi Selatan. Meski telah berjalan selama beberapa tahun, program *assessment center* di UPT Penilaian Potensi Kompetensi BKD Provinsi Sulawesi Selatan ini masih kurang diketahui oleh para pegawai di lingkup Pemprov Sulawesi Selatan. Tujuan program kerja ini adalah mengenalkan metode *assessment center* BKD Pemprov Sulawesi Selatan kepada calon pengguna jasa khususnya para pegawai di lingkup Pemprov Sulawesi Selatan. Program psikoedukasi ini dilaksanakan dalam bentuk penayangan video berdurasi empat menit yang berisi pengenalan dan tata cara pelaksanaan *assessment center* di UPT Penilaian Potensi Kompetensi BKD Provinsi Sulawesi Selatan. Pemutaran video dilakukan di *videotron* selama 2 hari. Evaluasi program kerja dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* kepada 12 orang calon pengguna layanan. Hasil evaluasi dari pelaksanaan program kerja menunjukkan bahwa pemutaran video efektif dalam mengenalkan *assessment center* kepada pegawai dengan rata-rata tingkat kepuasan penilaian video yaitu 4,79 dengan rentang skor 1-5.

**Kata Kunci:** *assessment center*, psikoedukasi, UPT Penilaian Potensi dan Kompetensi, BKD Pemprov Sulawesi Selatan.

### PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi informasi semakin pesat di era sekarang sehingga hal tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Kurniawati (2019) perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat dapat dimanfaatkan dalam media elektronik audio visual yang menggabungkan dua indra, yaitu indra pendengaran dan indra penglihatan. Dalam menyampaikan informasi, media audio visual dinilai cukup efektif, sehingga masyarakat dengan mudah memahami isi dari informasi yang disampaikan.

Banyak cara untuk menyampaikan informasi dalam bentuk multimedia, yang membuatnya terlihat menarik dan mudah dipahami salah satunya yaitu, video. Binanto (2010) mengemukakan bahwa video merupakan teknologi pemrosesan sinyal elektronik yang menyajikan gambar bergerak. Rimayanti, et.al (2019) mengemukakan bahwa video profil perusahaan ataupun instansi merupakan media untuk memberikan informasi mengenai apa yang mungkin dibutuhkan masyarakat dan pihak yang memiliki kepentingan. Informasi yang terdapat dalam video profil perusahaan atau instansi dapat berupa layanan yang diberikan, keterampilan karyawan dan karya yang dihasilkan.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rafai, Astriyani dan Indria (2018) menunjukkan bahwa media *video profile* tersebut mampu meningkatkan penjualan dan informasi kepada masyarakat yang ingin mengetahui lebih jauh mengenai lift / escalator di PT. Daiichi Elevator Indonesia agar lebih mengenal tentang detail profile yang dimiliki PT. Daiichi Elevator Indonesia. Subagiyo, dkk (2017) mengemukakan bahwa psikoedukasi merupakan sebuah proses memberikan pemahaman atau pembelajaran psikologis pada individu atau kelompok. Salah satu bentuk dari psikoedukasi yaitu dengan pemberian video kepada masyarakat. Estria & Nurjanah (2020) mengemukakan bahwa psikoedukasi menggunakan video memiliki aspek audio dan visual sehingga panca indra banyak bekerja, beberapa peneliti menemukan bahwa semakin banyak panca indra yang bekerja maka akan semakin baik individu menyerap informasi tersebut.

Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Penilaian Potensi dan Kompetensi Badan Kepegawaian Daerah dibentuk tahun 2017 melalui Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 73 Tahun 2017. UPT Penilaian Potensi dan Kompetensi Badan Kepegawaian Daerah Sulawesi Selatan terdiri dari 3 (Tiga) yaitu: sub bagian tata usaha, seksi perencanaan dan penilaian, dan seksi evaluasi dan pengembangan. UPT memiliki tugas dan fungsi dalam menyelenggarakan penilaian potensi dan kompetensi melalui metode *assessment center* yang telah di atur dalam peraturan Gubernur Sulawesi Selatan nomor 53 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Penilaian Potensi dan Kompetensi pada Kepegawaian Daerah Privinsi Sulawesi Selatan. UPT berupaya untuk mengoptimalkan tugas pokok dan fungsinya dalam penilaian potensi dan kompetensi dengan melengkapi sarana dan prasarana, alat/metode penilaian potensi dan kompetensi serta menyediakan tenaga Asesor SDM Aparatur yang profesional dan kompeten.

Badan Kepegawaian Negara (22 Mei 2021) mengemukakan bahwa *Assessment Center* merupakan suatu metode yang berfungsi untuk memprediksi perilaku melalui beberapa simulasi oleh beberapa penilai untuk mengukur kemampuan seseorang dalam menangani tanggung jawab di masa mendatang dengan menggunakan kriteria kesuksesan dalam jabatan tersebut. *Assessment center* juga berfungsi untuk menilai atau mengukur kompetensi dan prediksi keberhasilan ASN dalam suatu jabatan dengan menggunakan paling kurang dua alat ukur biasanya berupa layanan pemetaan, *job fit*, promosi, mutasi dan rekrutmen. UPT Penilaian Potensi dan Kompetensi dalam melakukan proses *Assessment Center* menggunakan beberapa alat ukur psikologi seperti psikotes, wawancara kompetensi, kuesioner kompetensi, simulasi (Analisa kasus, presetnasi, *in-tray*, *proposal writing*, LGD dan *Role Play*) serta *digital assessment center* (DAC).

## **BAHAN DAN METODE**

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang ada pada latar belakang diatas, maka dapat disusun cara sebagai berikut.

### **a. Tahap persiapan**

Pada tanggal 13 Agustus 2021 dilakukan analisis kebutuhan dengan wawancara langsung pegawai di UPT.



Gambar 1. Proses Analisis Kebutuhan

Setelah dilakukan analisis kebutuhan, selanjutnya kami menyimpulkan hasil dari analisis kebutuhan. Kemudian hasil dari kesimpulan, kami sampaikan kepada dosen pembimbing lapangan di UPT. Kami selaku tim mempersiapkan seluruh pegawai bagian UPT, alat tes, ruangan yang digunakan dalam kegiatan pengambilan video psikoedukasi.

#### **b. Tahap pelaksanaan kegiatan**

Pada tahap ini kami menjadi pengarah dalam pembuatan video yang dilaksanakan pada 18 Oktober 2021. Pengambilan video dilakukan pada saat kegiatan seleksi terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Kabupaten Sinjai. Dimulai dari pembukaan acara, proses tes psikotes, Analisa kasus, dan proses LGD. Keesokan harinya tanggal 19 Oktober 2021 dilakukan pengambilan video saat proses wawancara kompetensi dan evaluasi kegiatan. Pengambilan gambar untuk pegawai dan kantor UPT dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2021.

Setelah pengambilan gambar dilaksanakan, maka masuk dalam proses editor video seluruh kegiatan yang diambil di hari sebelumnya. Kemudian, video yang sudah selesai *editing*, dipasang di *videotron* di yang berada di ruang *lobby* UPT. Pemasangan video ini dilakukan untuk memberikan psikoedukasi mengenai *assessment center*.



Gambar 2. Pemasangan Video  
*Assessment Center*

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan psikoedukasi UPT yang di siapkan oleh tim KKP pada intinya menyampaikan dua tujuan utama. Tujuan pertama yaitu memberikan gambaran secara umum mengenai *assessment center* yang dilaksanakan oleh UPT. Pada tahap ini tim menyampaikan secara garis besar pengertian, tujuan dan kegiatan yang dilakukan selama *assessment center*. Pemaparan gambaran besar ini penting bagi pegawai untuk dapat untuk mengidentifikasi dan menjaring pegawai yang dinilai memiliki potensi

dari sisi manajerial (*managerial skill*) untuk menduduki suatu jabatan tertentu di kemudian hari (*future responsibility*).

Tujuan kedua yaitu untuk menyampaikan informasi mengenai profil dan kegiatan *assessment* yang dilakukan di UPT Penilaian Potensi dan Kompetensi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Pada tahap ini dipaparkan materi mengenai pelayanan, fasilitas dan kemampuan pegawai. Metode yang digunakan dalam tahapan ini tim memunculkan materi dan audio dalam bentuk video psikoedukasi.

Pada tahap akhir kegiatan ini, tim KKP melakukan sesi evaluasi berupa evaluasi teknis, *pre-test* dan *post-test* mengenai video. Untuk evaluasi teknis diberikan penilaian skor dari nilai 1 sampai 5. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai keefektifan pelaksanaan psikoedukasi yang ditayangkan pada tanggal 1 November 2021 dimulai dari jam 09:00-16:00 WITA.



Gambar 3. Suasana Evaluasi Kegiatan Psikoedukasi dan Promosi UPT.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan psikoedukasi, dilakukan evaluasi terhadap peserta dengan meminta evaluasi peserta secara langsung terkait pelaksanaan psikoedukasi dan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* peserta. Evaluasi pelaksanaan dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program psikoedukasi dan mengetahui manfaat langsung yang dirasakan oleh peserta setelah mengikuti psikoedukasi. Evaluasi dengan membandingkan *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penambahan pengetahuan *assessment center*.

Hasil evaluasi yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Pegawai yang mengisi evaluasi teknis, *pre-test* dan *post-test* berjumlah 12 orang, yang berasal dari berbagai sub bidang di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.
- b. Selama pemberian psikoedukasi pegawai menunjukkan respon yang positif. Para pegawai bersikap responsif selama pemberian psikoedukasi.
- c. Berdasarkan hasil evaluasi video nilai rata-rata tingkat kepuasan pegawai terhadap video yang dibuat 4,79 dengan rentang skor 1 sangat tidak puas hingga 5 sangat memuaskan. Nilai ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan video yang dibuat. Berikut table evaluasi.

Aspek Penilaian	Rata-rata Nilai
Pernyataan 1	4,83
Pernyataan 2	4,83
Pernyataan 3	4,83
Pernyataan 4	4,33
Pernyataan 5	4,33
Pernyataan 6	5
Pernyataan 7	5
Pernyataan 8	5
Pernyataan 9	4,91
Pernyataan 10	4,91
Pernyataan 11	4,91
Pernyataan 12	5
Pernyataan 13	4,91
Pernyataan 14	4,83
Pernyataan 15	4,83
Pernyataan 16	5
Pernyataan 17	4,91

- d. Berdasarkan hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* diketahui bahwa ada perubahan pengetahuan pada pegawai setelah diberikan video psikoedukasi. Hal ini dapat diketahui berdasarkan *pretest* pegawai dimana terdapat beberapa soal yang tidak terisi sedangkan di *posttest* peserta mampu mengisi pertanyaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa program kerja KKP berupa kegiatan psikoedukasi yang telah dilakukan efektif dan berhasil mencapai tujuan. Hasil evaluasi teknis dari peserta menunjukkan bahwa peserta merasa puas, memahami materi, serta menunjukkan respon positif terhadap pengenalan *assessment center*. Adapun hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test*. Secara keseluruhan, menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai *assessment center*. Program ini dapat diterapkan untuk menambah wawasan para pegawai sehingga mereka mengenali dan mengetahui bahwa *assessment center* penting dilakukan di lingkungan kerja.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terselenggaranya program kerja kepada para pegawai, terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu sehingga program kerja ini bisa terlaksana dengan baik. Program kerja ini tidak akan berjalan sukses tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak berikut:

1. Bapak Ir. H. Imran Jausi, M.Pd. selaku Kepala BKD Provinsi Sulawesi Selatan yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada kami untuk melakukan Kuliah Kerja Profesi di UPT Penilaian Potensi Kompetensi Badan Kepegawaian Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Bapak Alief Kazraj, S.Sos, M.Si selaku Kepala UPT Penilaian Potensi Kompetensi BKD Provinsi Sulawesi Selatan dan juga selaku seksi perencanaan yang telah menerima kami dengan baik.
3. Ibu Emmaratna, SS, M.Hum selaku Kasubag Tata Usaha UPT Penilaian Potensi dan Kompetensi BKD Provinsi Sulawesi Selatan dan juga pembimbing lapangan yang telah membantu kami dalam proses administrasi dan memberikan arahan selama proses KKP.
4. Kepala Seksi Perencanaan dan Penilaian serta Kepala Seksi Evaluasi dan Pengembangan beserta seluruh pegawai dan staf UPT Penilaian Potensi Kompetensi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan yang telah membantu kami selama proses KKP.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kepegawaian Negara. (2021). *Assessment Center*. Badan Kepegawaian Negara. <https://www.bkn.go.id/produk/assessment-center>. diakses pada tanggal 27 Oktober 2021 pukul 16.00 WITA.
- Binanto, Iwan. (2010) *Multimedia Digital (Dasar Teori dan Pengembangannya)*, ANDI. Yogyakarta.
- Estria, Suci Ratna & Nurjanah, S. (2020). Pengaruh intervensi psikoedukasi berbasis audio visual terhadap internet addiction." *jurnal keperawatan muhammadiyah* 5(1), 85-95
- Gemilang, Y. & Santoso, P. (2021). Video psikoedukasi sebagai psychological first aid dalam menolong anak korban sexual abuse. *Aletheia Christian Educators Journal*, 2(1),105-124.
- Kurniawati, L. (2019). Pemanfaatan Teknologi Video Streaming di LPP TVRI Jawa Barat. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 10-18.
- Penelitian dan Pengabdian Universitas Riau sebagai Media Promosi Berbasis Multimedia. *IT Journal Research and Development*, 3(2), 84-95.
- Rimayanti, N., Yulianti, A., Nasution, B., & Lubis, E. E. (2019). Pembuatan Video Profil Lembaga
- Subagiyo, A. A. A., Gadi, F., Ana Ahmilu, T., Islahiani, R., Katodhia, L., & Sertiana, D. W. (2017). Psikoedukasi sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat tentang gangguan jiwa dan penanganan orang dengan gangguan jiwa. *Makalah Publikasi*, Universitas Airlangga: Fakultas Psikologi.